

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari

Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari merupakan ulama besar agama Islam di Kalimantan Selatan. Beliau lahir di Lok Gabang, Astambul, Kab. Banjar pada 17 Maret 1710 M. Wafatnya beliau di Dalam Pagar, Martapura Timur, Kab. Banjar. Beliau hidup pada masa tahun 1122-1227 H.

Beliau dianggap memiliki jasa besar dalam proses penyebaran Islam di wilayah ini. Banyak karya beliau yang masih dipelajari hingga sekarang. Bukan hanya pada lintas lokal, melainkan sudah memasuki kancah internasional. Hal ini disebabkan oleh tingkat intelegensi beliau yang begitu luar biasa. Oleh karena itu sebagaimana layaknya makam tokoh-tokoh besar lainnya, kompleks pemakaman Datu Kalampayan ini banyak dikunjungi para peziarah untuk melakukan ziarah.

Gambar 4.1 Datu Kalampayan



Gambar 4.2 Makam Datu Kalampayan



Makam Datu Kalampayan setiap harinya ramai dikunjungi peziarah dari berbagai daerah, baik dalam negeri maupun luar negeri. Lokasi makam Datu Kalampayan terletak di sebuah wilayah di Kecamatan Astambul yang disebut Desa Kalampayan Tengah. Sehingga orang-orang juga mengenal julukannya sebagai Datu Kalampayan, letaknya kurang lebih 15 KM dari pusat Kota Martapura Kabupaten Banjar.

Karena ramainya peziarah inilah, makam Datu Kalampayan menjadi sumber keberkahan bagi masyarakat sekitar. Keberkahan itu nampak pada lakunya dagangan masyarakat sekitar kompleks pemakaman. Selain itu, usaha lain pun juga ikut ramai di sini, seperti jasa tukar uang, penitipan sandal dan lain sebagainya.

2. Makam KH. Muhammad Zaini

KH. Muhammad Zaini merupakan salah satu keturunan dari Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari. Beliau juga akrab disapa dengan sebutan Guru Sekumpul. Beliau dilahirkan pada malam Rabu 11 Februari 1942 M atau 27 Muharam 1361 H di Desa Keraton, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar. Hasil dari pasangan suami-istri yang saleh dan salihah yaitu Syekh Abdul Ghani bin Abdul Manaf bin Muhammad Seman dengan Hj. Masliah binti H. Mulia bin Muhyiddin.

Selama hidupnya, beliau mendedikasikan jasad, ruh dan waktunya untuk ilmu. Semua itu beliau lakukan karena begitu besarnya cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Sehingga dalam pikiran beliau hanyalah kemaslahatan umat Nabi

Muhammad. Hal tersebut terus dilakukan setiap hari hingga tibalah waktu wafatnya.

Gambar 4.3 Guru Sekumpul



Gambar 4.4 Makam Guru Sekumpul



Beliau wafat pada pagi hari rabu tanggal 10 Agustus 2005 M bertepatan 5 Rajab 1426 H. Begitu mendengar kabar meninggalnya KH. Muhammad Zaini lewat pengeras suara di masjid-masjid. Selepas salat subuh, ratusan ribu masyarakat dari berbagai daerah di Kalimantan Selatan berdatangan ke Sekumpul Martapura untuk memberikan penghormatan terakhir pada almarhum.

Beliau dimakamkan di Kompleks Ar-Raudhah, Jl. Sekumpul, Sungai Sipai, Kec. Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Makam beliau terus ramai dikunjungi oleh peziarah dari berbagai penjuru dunia. Bahkan, haul beliau pun menjadi haul yang terbesar di Asia. Saat kompleks pemakaman beliau ditutup, tidak menghalangi semangat peziarah untuk berziarah ke makam beliau. Walaupun hanya melakukan rangkaian ziarah kubur di luar dari kompleks pemakaman. Antusias peziarah ini tidak luput dari besarnya jasa beliau dalam bidang mencerdaskan umat.

3. Makam KH. Ahmad Zuhdiannoor

KH. Ahmad Zuhdiannoor atau dikenal dengan nama Abah Haji atau Guru Zuhdi (10 Februari 1972 – 2 Mei 2020) adalah pemuka agama sekaligus tokoh masyarakat yang dikenal sebagai ulama besar berpengaruh dan karismatik di Kalimantan Selatan. Beliau lahir dari pasangan K.H. Muhammad bin Haji Jafri Al-Banjari dan Hj. Zahidah binti Tuan Guru Asli Al Banjari. Ayahnya, K.H. Muhammad, adalah pimpinan Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru dan dikenal sebagai ulama yang cukup berpengaruh di Banjarmasin. Sedangkan kakeknya dari pihak ibu, Tuan Guru Asli adalah tokoh ulama asal kampung Alabio, Hulu Sungai Utara.

Beliau merupakan salah satu murid dari ulama besar Kalimantan Selatan, yakni KH. Muhammad Zaini. Sehingga gaya dakwah beliau tidak jauh dari gurunya. Oleh karenanya, dakwah beliau sangat mudah diterima sebagaimana dakwah gurunya. Tidak heran jika beliau memiliki jamaah yang begitu banyak. Puluhan ribu manusia sering kali memadati majelis ilmu yang beliau pandu.

Gambar 4.5 Guru Zuhdi



Gambar 4.6 Makam Guru Zuhdi



Selama hidup, beliau mendedikasikan waktu dan tenaganya untuk umat. Sampai-sampai beliau ikut aktif menjadi anggota pemadam kebakaran. Apabila terjadi kebakaran, beliau sering turun langsung untuk ikut memadamkan api dan membagikan oleh-oleh kepada petugas pemadam kebakaran lainnya. Karena khidmat beliau inilah menjadikan beliau semakin terhormat dimata masyarakat Banjar.

Kehormatan dan kemuliaan beliau sangat nampak pada hari wafatnya. Beliau wafat pada tanggal 2 Mei 2020 M atau 9 Ramadan 1441 H dalam usia 48 tahun, setelah dirawat di Rumah Sakit Medistra Jakarta. Almarhum didiagnosis mengalami kanker paru dengan diagnosis banding kanker kelenjar getah bening. Jamaah pengajian dan warga masyarakat yang mendengar kabar meninggalnya perlahan mulai berkumpul di sekitar kediamannya. Ratusan warga yang berkumpul juga berdoa bersama untuk almarhum di Masjid Jami Banjarmasin. Jenazah almarhum diterbangkan dari Jakarta menuju Banjarmasin. Anggota keluarga memutuskan almarhum dimakamkan di samping kediamannya di belakang Masjid Jami Banjarmasin. Pada malam harinya, almarhum dikebumikan dan diantar oleh ribuan warga dan jemaah pengajian sambil melafalkan zikir dan selawat.

Tidak sampai hanya pada hari wafatnya, makam beliau juga terus diziarahi oleh masyarakat, baik dari dalam daerah maupun luar daerah. Semuanya turut

mendoakan agar beliau mendapat kebahagiaan di negeri akhirat dan dikumpulkan bersama orang yang beliau cintai.

B. Penyajian Data

Salah satu kiat untuk menguraikan hasil penelitian dengan judul motivasi remaja pelajar di Desa Kertak Hanyar II dalam tradisi ziarah kubur wali Allah di Kalimantan Selatan ini adalah dengan menyajikan data. Sebelum diadakan penyajian data tentunya memerlukan proses pengumpulan data pada tahap sebelumnya. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan diselaraskan dengan fokus penelitian yakni motivasi remaja pelajar di Desa Kertak Hanyar II dalam melakukan ziarah kubur wali Allah di Kalimantan Selatan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa subjek sebagai informan penelitian, yakni hasil wawancara dengan beberapa remaja pelajar di Desa Kertak Hanyar II yang giat dalam mengikuti tradisi ziarah kubur wali Allah, orang tua dari remaja yang bersangkutan dan tokoh agama sebagai koordinator terlaksananya tradisi ziarah kubur wali Allah di Kalimantan Selatan. Data pendukung peneliti peroleh dari hasil observasi dan dokumen yang didapat dari perangkat Desa Kertak Hanyar II.

Tabel 4.1 Daftar Informan yang Menjadi Subjek Penelitian

No	Kode	Jenis Kelamin	Kedudukan/Sekolah
1	MR	Laki-laki	Remaja pelajar/SMPN 16 Banjarmasin
2	AH	Laki-laki	Remaja pelajar/SMPN 16 Banjarmasin
3	MAN	Laki-laki	Remaja pelajar/SMPN 16 Banjarmasin

4	MA	Laki-laki	Remaja pelajar/MTsN 3 Kota Banjarmasin
5	MI	Laki-laki	Remaja pelajar/MAN 2 Kota Banjarmasin
6	ANR	Laki-laki	Remaja pelajar/PP Darul Hijrah
7	MAR	Laki-laki	Remaja pelajar/PP Darul Ilmi
8	J	Laki-laki	Orang tua dari remaja yang bersangkutan
9	A	Laki-laki	Orang tua dari remaja yang bersangkutan
10	S	Laki-laki	Tokoh agama di Desa Kertak Hanyar II

Sepuluh informan di atas adalah subjek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan, kemudian digunakan untuk menjawab fokus penelitian dalam penelitian ini.

1. Subjek pertama (MR)

Subjek pertama adalah MR. MR merupakan salah satu remaja yang senang mengisi waktu liburnya dengan mengikuti ziarah kubur wali Allah. Penelitian ini dilakukan ketika ziarah kubur secara rombongan oleh remaja di Desa Kertak Hanyar II bersama Ustaz S pada hari Sabtu tanggal 10 Februari 2024 M bertepatan dengan libur hari raya Imlek.

2. Subjek kedua (AH)

Subjek kedua adalah AH. AH merupakan salah satu remaja yang senang mengisi waktu liburnya dengan mengikuti ziarah kubur wali Allah. Penelitian ini dilakukan ketika ziarah kubur secara rombongan oleh remaja di Desa Kertak Hanyar II bersama Ustaz S pada hari Sabtu tanggal 10 Februari 2024 M bertepatan dengan libur hari raya Imlek.

3. Subjek ketiga (MAN)

Subjek ketiga adalah MAN. MAN merupakan salah satu remaja yang senang mengisi waktu liburnya dengan mengikuti ziarah kubur wali Allah. Penelitian ini dilakukan ketika ziarah kubur secara rombongan oleh remaja di Desa Kertak Hanyar II bersama Ustaz S pada hari Sabtu tanggal 10 Februari 2024 M bertepatan dengan libur hari raya Imlek.

4. Subjek keempat (MA)

Subjek keempat adalah MANR. MANR merupakan salah satu remaja yang senang mengisi waktu liburnya dengan mengikuti ziarah kubur wali Allah. Penelitian ini dilakukan ketika ziarah kubur secara rombongan oleh remaja di Desa Kertak Hanyar II bersama Ustaz S pada hari Sabtu tanggal 10 Februari 2024 M bertepatan dengan libur hari raya Imlek.

5. Subjek kelima (MI)

Subjek keempat adalah MI. MI merupakan salah satu remaja yang senang mengisi waktu liburnya dengan mengikuti ziarah kubur wali Allah. MI juga merupakan salah seorang remaja yang aktif untuk menghidupkan musala dan rajin membantu ketika ada acara di musala.

6. Subjek keenam (ANR)

Subjek keenam adalah ANR. ANR merupakan salah satu remaja di Desa Kertak Hanyar II yang senang mengikuti kegiatan ziarah kubur wali Allah untuk mengisi waktu liburannya.

7. Subjek ketujuh (MAR)

Subjek keenam adalah MAR. MAR merupakan salah satu remaja di Desa Kertak Hanyar II yang senang mengikuti kegiatan ziarah kubur wali Allah untuk mengisi waktu liburannya.

8. Subjek kedelapan (J)

Subjek kedelapan adalah J. J merupakan salah satu orang tua dari remaja yang bersangkutan dan juga turut mengikuti ziarah kubur wali Allah.

9. Subjek kesembilan (A)

Subjek kesembilan adalah A. A merupakan salah satu orang tua dari remaja yang bersangkutan dan juga turut mengikuti ziarah kubur wali Allah.

10. Subjek kesepuluh (S)

Subjek kesepuluh adalah S. S merupakan Ustaz di Desa Kertak Hanyar II sekaligus menjadi koordinator penyelenggaraan ziarah kubur wali Allah.

Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan Wawancara

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1	Wawancara dengan MR	10 Februari 2024
2	Wawancara dengan AH	10 Februari 2024
3	Wawancara dengan MAN	10 Februari 2024
4	Wawancara dengan MA	15 Februari 2024
5	Wawancara dengan MI	19 Februari 2024
6	Wawancara dengan ANR	19 Februari 2024
7	Wawancara dengan MAR	19 Februari 2024
8	Wawancara dengan J	19 Februari 2024
9	Wawancara dengan A	19 Februari 2024

10	Wawancara dengan S	22 Februari 2024
----	--------------------	------------------

Penulis akan memaparkan hasil data yang dikumpulkan dalam penelitian ini untuk menjawab fokus penelitian ini terkait motivasi remaja pelajar di Desa Kertak Hanyar II dalam melaksanakan tradisi ziarah kubur wali Allah di Kalimantan Selatan sebagai berikut:

1. Motivasi remaja pelajar di Desa Kertak Hanyar II dalam melaksanakan tradisi ziarah kubur wali Allah di Kalimantan Selatan

Motivasi adalah stimulus yang dapat memancing seseorang untuk berbuat sesuatu ataupun meninggalkannya.¹ Terdapat berbagai motivasi yang mewarnai alasan remaja pelajar di Desa Kertak Hanyar II dalam melakukan ziarah kubur wali Allah di Kalimantan Selatan. Penulis akan menjabarkannya dalam beberapa poin sebagai berikut:

a. Mengenal wali Allah

Kehidupan wali Allah sangat sarat dengan hikmah. Memandang mereka saja sudah membuat hati merasakan kenyamanan yang tidak ternilai harganya. Oleh karenanya penting untuk mengenal wali Allah agar menjadi motivasi dalam memperbaiki diri dari masa lalu. Sebagaimana yang diungkapkan oleh MR:

Motivasi ulun dalam melaksanakan ziarah kubur wali Allah ini adalah mengenal wali Allah. Ulun melihat kehidupan beliau itu keren, dapat memberikan manfaat bagi orang sekitar, bukan hanya saat hidup beliau melainkan pasca wafatnya mereka. Dengan alasan itulah ulun ingin mengenal mereka dan mencoba untuk meniru apa yang mereka kerjakan selama hidup.²

¹ Beatus Mendelson Laka, Jemmi Burdam dan Elizabet Kafiar, "Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School", *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 2 (2020): 70.

² Hasil wawancara dengan MR pada tanggal 10 Februari 2024.

Keterangan di atas menunjukkan bahwa MR adalah seorang remaja yang sering memperhatikan kehidupan wali Allah baik dari ilmu dan akhlak beliau sehingga timbul ketertarikan mengunjungi makam mereka untuk berziarah. Remaja yang lain (AH) pun turut memberikan keterangan:

Sering mendengar dari teman tentang keseruan ketika berziarah kubur wali Allah sehingga ulun pun penasaran dengan siapa saja wali Allah yang diziarahi. Jadi salah satu motivasi ulun dalam melaksanakan ziarah kubur wali Allah ini adalah ingin mengenal wali Allah dan mencari jawaban atas pertanyaan dalam benak ulun terkait kenapa kubur wali Allah itu ramai peziarah dibanding manusia lainnya.³

Hasil wawancara dengan AH di atas menunjukkan bahwa rasa penasaran yang dimiliki oleh AH terhadap siapa itu wali Allah ini semakin hari kian memuncak sehingga rela mengisi waktu liburnya dengan mengikuti ziarah kubur wali Allah. Hal yang senada juga diungkapkan oleh MA:

Hal yang mendorong ulun untuk mengikuti ziarah kubur wali Allah adalah adanya rasa penasaran terhadap siapa sih wali Allah itu. Sering mendengar cerita juga tentang wali Allah, betapa hebatnya kesungguhan mereka dalam mendekati diri dengan Tuhan. Hal itulah yang membuat ulun terdorong mengikuti ziarah kubur wali Allah.⁴

Pemaparan dari MA di atas memberikan gambaran rasa penasarannya dengan siapa wali Allah dan mencoba mengobati rasa penasarannya tersebut dengan mengikuti ziarah kubur wali Allah. Di samping itu ia juga menyatakan bahwa wali Allah memiliki kedudukan yang istimewa di sisi Allah sehingga penting untuk mengenali mereka untuk kemudian dijadikan contoh.

³ Hasil wawancara dengan AH pada tanggal 10 Februari 2024.

⁴ Hasil wawancara dengan MA pada tanggal 15 Februari 2024.

b. Mendalami agama melalui ilmu dan akhlak wali Allah

Setelah rangkaian ziarah kubur selesai, Ustaz S pun menceritakan riwayat singkat tentang wali Allah yang sedang diziarahi dengan tujuan mengenalkan mereka kepada siapa yang sedang diziarahi untuk dijadikan sosok inspirasi yang baik di tengah modernisasi seperti sekarang. AH sebagai salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan:

Ulun kan sekolahnya di sekolah umum, jadi pendidikan agama itu jarang masuk. Ulun melihat salah satu solusinya itu ya ikut ziarah kubur wali Allah agar mengenal mereka, mengenal keilmuan mereka dan mengenal bagaimana mereka menjalani hidup. Karena banyak unggahan di media sosial itu potongan ceramah ketika beliau masih hidup dan akhlak beliau, misal video Guru Zuhi dan yang lain juga. Dilihat saja akhlak mereka itu kayak adem sudah, bagaimana jika kita yang memiliki akhlak kayak beliau. Untungnya juga ada pembimbing kayak Ustaz yang menceritakan tentang wali Allah yang sedang diziarahi, walau singkat namun sudah dapat memberikan gambaran betapa indahnya kehidupan mereka. Melihat sosok seperti mereka membuat ulun iri dan berusaha agar menuruti mereka.⁵

Pemaparan AH di atas menjelaskan bagaimana keinginan yang tinggi dari seorang remaja untuk meniru idolanya, yakni seseorang yang indah dari segi lisan dan perbuatannya melalui unggahan media sosial. Rasa keinginan yang tinggi inilah yang menjadi alasan AH untuk mengikuti ziarah kubur wali Allah.

c. Mengharap syafaat dari wali Allah

Syafaat adalah pertolongan dari seseorang kepada siapa pun yang diinginkannya. Agar menjadi seseorang yang diinginkan maka perlu mengenal siapa saja yang dapat memberikan syafaat. Salah satu golongan yang dapat memberikan syafaat adalah kalangan wali Allah. Maka daripada itu penting untuk mendekati wali Allah, baik yang masih hidup atau telah wafat.

⁵ Hasil wawancara dengan AH pada tanggal 10 Februari 2024.

Salah satu cara mendekati wali Allah yang telah wafat adalah dengan menziarahi kubur mereka, sebagaimana yang diungkapkan oleh MAN:

Di samping ulun hendak mengenali wali Allah, ulun juga berharap syafaat kepada mereka. Karena kata ustaz syafaat wali Allah itu nyata bukan hanya di akhirat tapi di dunia juga sudah mulai nampak, contohnya larisnya dagangan di sekitar kompleks pemakaman mereka. Belum lagi kisah haul Sekumpul, banyak makanan gratis di sana sampai BBM pun gratis.⁶

Pernyataan MAN di atas menggambarkan pentingnya untuk mendekati wali Allah agar mendapatkan syafaat mereka. Salah satunya yaitu dengan menziarahi kubur mereka, membaca Al-Quran lalu kemudian pahalanya dihadiahkan kepada mereka dan mendoakan mereka agar Allah senantiasa menurunkan rahmat-Nya yang seluas-luasnya ke dalam kubur mereka. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak J sebagai salah satu orang tua dari remaja yang menjadi informan penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Hal yang mendorong aku untuk mengikuti ziarah kubur wali Allah ini adalah adanya keinginan terkumpul dengan wali Allah ketika di hari kebangkitan dan perkumpulan. Tentunya perlu interaksi sebelumnya agar mereka mengenaliku pada hari kemudian, salah satu kiatnya iya menziarahi kuburan mereka bagi mereka yang sudah wafat mendahului kita.⁷

Adanya jatah syafaat bagi wali Allah dari Allah tentunya harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Seperti yang dilakukan oleh Bapak J melalui ungkapan beliau di atas, mencari perhatian wali Allah yang telah wafat dengan rajin menziarahi kubur dan mendoakan mereka agar senantiasa mendapatkan kebaikan dari Allah.

⁶ Hasil wawancara dengan MA pada tanggal 15 Februari 2024.

⁷ Hasil wawancara dengan J pada tanggal 19 Februari 2024.

d. Tuntunan orang tua dan guru

Orang tua dan guru adalah dua sosok penting untuk memberikan arahan kepada remaja yang masih labil dalam memilih kegiatan yang positif. Salah satu kegiatan yang dapat diarahkan oleh orang tua dan guru kepada anak mereka yang sudah menginjak usia remaja adalah ziarah kubur wali Allah. Sebagaimana yang diterangkan oleh MAN sebagai berikut:

Ulun sih tidak ada alasan khusus untuk mengikuti ziarah kubur wali Allah ini. Hanya disuruh orang tua dan arahan dari Ustaz S untuk ikut ya sudah ikut saja ulun. Alasan lainnya juga yaitu disuruh orang tua untuk menjaga adik yang kebetulan ikut ziarah juga.⁸

Keterangan MAN di atas menggambarkan salah satu dorongan orang tua dan guru agar anaknya menjadi lebih baik dengan mengenal wali Allah yang ada di bumi Banjar, Kalimantan Selatan. Di sinilah letak pentingnya peran orang tua dan guru agar anak-anak mereka menjadi seorang yang paham dengan tradisi agama dan mampu ikut andil dalam melestarikan tradisi tersebut dimasa yang akan datang. Hal ini juga dikuatkan dengan pernyataan dari Ustaz S sebagai berikut:

Anak-anak sekarang kalau liburan sudah dapat dipastikan sibuk dengan gadget mereka masing-masing. Di sinilah fungsinya tetua masyarakat agar menuntun mereka untuk mengisi liburan bukan hanya dengan gadget. Maka dari itu dipilihlah ziarah kubur wali Allah sebagai suatu kegiatan dalam mengisi liburan. Selain mengajak mereka untuk melihat dunia nyata dan bukan hanya terperangkap pada dunia maya, ziarah kubur wali Allah juga mengandung banyak manfaat. Harapannya dengan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak dan remaja di Desa Kertak Hanyar II ini.⁹

Pernyataan Ustaz S di atas menggambarkan pentingnya tuntunan orang tua dan guru agar anak-anak dan remaja tidak hanya asyik dengan gadgetnya ketika

⁸ Hasil wawancara dengan MAN pada tanggal 10 Februari 2024.

⁹ Hasil wawancara dengan S pada tanggal 22 Februari 2024.

liburan. Orang tua dan guru hendaknya menuntun kegiatan anak-anak dan remaja agar senantiasa bersesuaian dengan syariat Islam. Salah satu yang dipilih Ustaz S adalah ziarah kubur wali Allah.

e. Menghilangkan sumpek dalam menghadapi tugas sekolah

Kegiatan sekolah yang padat serta tugas sekolah yang banyak membuat pikiran peserta didik menjadi sumpek. Diperlukan relaksasi pikiran agar peserta didik tidak stres. Salah satu relaksasi pikiran yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan perjalanan. Agar perjalanan terasa lebih bermakna, hendaknya ia diiringi dengan kegiatan yang bernilai ibadah, salah satunya adalah dengan berziarah kubur wali Allah. Seperti yang diungkapkan oleh MA sebagai berikut:

Awalnya ulun itu ada masalah kak, lalu karena masalah itu pikiran ulun jadi sumpek, kepala terasa berat. Kebetulanannya Ustaz mengajak untuk menziarahi kubur wali Allah, ya ulun ikut saja dengan harapan melihat hal-hal yang bikin pikiran dan hati jadi tenang dan menghilangkan pikiran yang sumpek.¹⁰

Ungkapan MA di atas menggambarkan bahwa mengadakan perjalanan dapat menghilangkan sumpek. Agar perjalanan menjadi lebih bermanfaat maka perjalanan tersebut diarahkan kepada hal yang bernilai ibadah yaitu ziarah kubur, terlebih khusus lagi ziarah kubur wali Allah. Di samping mendapatkan pahala sunah, ziarah kubur wali Allah juga mengandung nilai kebermanfaatannya yang luar biasa.

f. Mengisi liburan dengan hal yang bermanfaat

Liburan mesti diisi dengan berbagai kegiatan positif. Remaja yang masih labil hendaknya mendapatkan bimbingan orang tua dan guru untuk mengisi liburan mereka dengan kegiatan yang positif. Salah satu kegiatan positif yang

¹⁰ Hasil wawancara dengan MA pada tanggal 15 Februari 2024.

dapat mengisi waktu liburan adalah ziarah kubur wali Allah, sebagaimana yang diungkapkan MAR:

Motivasi ulun menziarahi kubur wali Allah ya salah satunya mengisi liburan. Liburan yang bukan sembarang liburan, liburan harus yang bermanfaat. Oleh karena itu, ulun termotivasi untuk mengikuti ziarah kubur wali Allah.¹¹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak A sebagai berikut:

Motivasi membawa anak-anak untuk menziarahi kubur wali Allah adalah di samping kita memperkenalkan kepada anak tentang wali Allah yang ada di Kalimantan Selatan juga untuk mengisi liburan anak-anak. Agar liburan anak-anak menjadi lebih bermanfaat, maka lebih baik kupilih mengajak anak-anak untuk menziarahi kubur wali Allah supaya dijadikan oleh mereka panutan dalam menjalani kehidupan.¹²

Ungkapan MAR dan Bapak A di atas menunjukkan bahwa motivasi mereka dalam melakukan ziarah kubur wali Allah adalah mengisi waktu liburan dengan kegiatan yang bermanfaat. Supaya waktu liburan jangan sampai terlewat dengan sia-sia dan berakhir dengan penyesalan belaka. Di samping mengisi waktu liburan, Bapak A juga meyakini bahwa ziarah kubur wali Allah dapat dijadikan sebagai perbaikan akidah dan akhlak melalui rentetan ziarah kubur dan cerita indah kehidupan wali Allah yang diziarahi.

g. Keinginan menggapai ketenangan hati

Hati yang tenang dapat melahirkan senangnya jasad. Karena hati merupakan penghulu bagi seluruh anggota tubuh. Hati yang tenang merupakan dambaan setiap orang yang hidup di dunia. Ketenangan hati ini dapat diperoleh melalui berbagai macam cara. Cara yang paling efektif adalah dengan mengingat Allah melalui berbagai rangkaian ibadah, baik berupa ibadah wajib maupun

¹¹ Hasil wawancara dengan MAR pada tanggal 19 Februari 2024.

¹² Hasil wawancara dengan Bapak A pada tanggal 19 Februari 2024.

sunah. Salah satu ibadah sunah yang dapat membawa seseorang menuju ketenangan hati adalah ziarah kubur. Sebagaimana yang diungkapkan oleh MI:

Yang biasa ulun rasakan ketika ikut kegiatan ziarah kubur wali Allah adalah kelapangan hati. Kayak plong rasanya ketika bisa menginjakkan kaki di kompleks pemakaman mereka. Lapangnya hati ini berimbas kepada semakin tingginya semangat untuk melakukan kegiatan lainnya, baik dalam urusan ibadah maupun muamalah.¹³

Ungkapan MI di atas menggambarkan bahwa kegiatan ziarah kubur wali Allah dapat memberikan manfaat berupa ketenangan hati. Ketenangan hati pula dapat mendatangkan kebaikan-kebaikan lainnya. Hal ini dipertegas kembali oleh Bapak A sebagai berikut:

Rasanya ketika menziarahi kubur wali Allah itu hatinya rasanya menjadi lebih tenang walau diterpa berbagai permasalahan sebelumnya. Karena ziarah kubur wali Allah itu salah satu ibadah yang dianjurkan oleh ulama kita terdahulu dan anjuran ulama yang dekat dengan Allah pasti menyimpan rahasia bagi kehidupan. Salah satu rahasia tersebut yang aku rasakan adalah timbulnya perasaan bahagia dari hati.¹⁴

Pernyataan Bapak A di atas menggambarkan bahwa salah cara untuk memperoleh ketenangan dan kebahagiaan hati adalah dengan mengikuti nasihat dari ulama terdahulu. Salah satu nasihat mereka adalah agar pengikut mereka melazimkan ziarah kubur wali Allah dan mendoakan mereka dikarenakan banyaknya jasa-jasa mereka ketika masih hidup di dunia kepada umat Islam.

h. Ingin dekat dengan wali Allah

Adanya perkenalan dengan seseorang sering kali membuat hati ditumbuhi rasa cinta. Cinta merupakan anugerah terindah yang diberikan Allah kepada ciptaan-Nya. Cinta tidak pernah mengenal waktu, ia bisa bersemi walaupun

¹³ Hasil wawancara dengan MI pada tanggal 19 Februari 2024.

¹⁴ Hasil wawancara dengan A pada tanggal 19 Februari 2024.

terhadap orang yang telah wafat seperti cinta terhadap wali Allah yang telah wafat. Rasa cinta ini kemudian mendorong seorang pecinta untuk mendekati orang yang dicintainya. Seperti yang diungkapkan oleh MR:

Media sosial menjadi suatu jembatan bagi ulun untuk mengenal wali Allah, banyak histori tentang beliau, baik kisah beliau ketika hidup melalui cuplikan video pendek TikTok atau instagram. Histori beliau yang banyak berseliweran dari gadget ulun itu membuahkan rasa ketertarikan. Rasa ketertarikan ini mendorong ulun menerima ajakan Ustadz S untuk ikut menziarahi kubur wali Allah. Saat menziarahi kubur mereka yang ulun rasakan adalah adanya kedekatan antara ulun dengan mereka. Kemudian dengan kedekatan itu ulun berharap supaya mereka mengenali ulun dan dapat berkumpul bersama mereka di akhirat.¹⁵

Ungkapan MR di atas menggambarkan perasaannya ketika melaksanakan ziarah kubur wali Allah adalah kedekatan dengan wali Allah. Kedekatan ini merupakan buah dari seringnya mendengar cerita tentang kelebihan wali Allah tersebut dan membuat hati menjadi tertarik untuk mengetahui wali Allah secara lebih mendalam melalui menziarahi kubur mereka dengan bimbingan orang tua dan guru.

i. Ingin melihat gambaran nikmat dan siksa kubur

Ketika kematian telah menimpa seorang manusia, maka ia akan melalui proses dimandikan, dikafani, disalatkan dan dikuburkan. Kehidupan di alam kubur tergantung bagaimana kehidupan seorang jenazah ketika di dunia, apabila ia beriman dan konsisten dengan keimanannya maka nikmatlah yang ia dapat. Sebaliknya, apabila ia kufur dan tidak menunjukkan tanda-tanda bertobat sebelum ajal menjemputnya, maka siksalah yang akan diterimanya.

¹⁵ Hasil wawancara dengan MR pada tanggal 10 Februari 2024.

Melihat kompleks pemakaman salah satu kiat untuk menyadarkan kita bahwa suatu saat juga akan mengalami kematian. Ziarah kubur merupakan cara yang efektif untuk segera memperbaiki diri agar tidak menyesal ketika sudah memasuki alam kubur. Sebagaimana yang diungkapkan oleh AH:

Melihat animo masyarakat dalam menziarahi kubur wali Allah membuat ulun sadar akan nyamannya menjadi orang saleh dan bermanfaat bagi orang banyak. Setiap hari banyak yang mendoakan kebaikan untuk kita dalam menjalani kehidupan di alam kubur. Tentunya sangat nikmat kehidupan mereka di alam kubur. Ditambah lagi dengan amalan mereka yang dijalankan secara istikamah setiap harinya sehingga amalan tersebut menemani mereka di alam kubur. Namun dibalik kenikmatan seorang wali Allah ketika menjalani kehidupan di alam kubur, ada juga siksa kubur yang ditimpakan kepada orang yang tidak taat kepada Allah dan Nabi Muhammad.¹⁶

Ungkapan AH di atas menggambarkan pengalaman spiritualnya ketika melihat banyaknya peziarah yang datang ke kubur wali Allah pada hari Sabtu tanggal 10 Februari 2024. AH merasakan betapa nyamannya menjadi orang yang saleh sehingga banyak mendapat doa berupa kebaikan dari peziarah. Hal ini menyebabkan kehidupan wali Allah di alam kubur menjadi nikmat. AH juga sadar bahwa banyaknya peziarah yang datang berdasarkan kepada kebermanfaatannya yang mereka berikan kepada khalayak ketika masih hidup di dunia. Di samping itu, para wali Allah juga memiliki keistikamahan dalam beramal ketika di dunia sehingga menginspirasi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Salah satu tujuan mengikuti jalannya wali Allah adalah untuk mendapatkan nikmat kubur dan menghindari siksa kubur.

¹⁶ Hasil wawancara dengan AH pada tanggal 10 Februari 2024.

C. Pembahasan

Setelah pemaparan hasil penelitian dalam subbab sebelumnya, maka penting untuk membahasnya agar menjadi jelas dan mudah dipahami esensi dari penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi remaja pelajar di Desa Kertak Hanyar II dalam melaksanakan tradisi ziarah kubur wali Allah di Kalimantan Selatan. Berikut uraiannya:

1. Motivasi remaja di Desa Kertak Hanyar II dalam melaksanakan tradisi ziarah kubur wali Allah di Kalimantan Selatan

Sebagaimana yang telah dituliskan dalam hasil penelitian, bahwa motivasi adalah suatu hal yang merangsang seseorang untuk melakukan atau meninggalkan sesuatu. Terdapat berbagai motivasi yang membuat remaja pelajar di Desa Kertak Hanyar II melaksanakan ziarah kubur wali Allah. Berikut uraiannya:

a. Mengenal wali Allah

Dalam kitab *Risalah Qusyairiyah*, wali memiliki dua definisi. Pertama, wali dalam definisi *maf'ul*, yakni orang yang mendapatkan keistimewaan berupa rasa cinta dari Allah sehingga ia selalu berada dalam pemeliharaan-Nya. Dari sinilah terbit pemahaman bahwa wali Allah itu *mahfuz*, yakni dijaga Allah dari segala bentuk kemaksiatan. Namun, bukan berarti wali Allah tidak pernah mengerjakan dosa, melainkan menyegerakan tobat apabila tidak sengaja berbuat kemaksiatan. Kedua, wali dalam definisi *fa'il*, yakni orang yang menjaga hatinya agar senantiasa mesra dengan Allah. Sehingga lahirlah dari perasaan tersebut penghambaan kepada yang dicintainya.¹⁷

¹⁷ Abdul Karim Hawazin, *Risalah Qusyairiyah*, (Kairo: Dar Asy-Sya'ab, 1989), 436.

Setiap hamba Allah penting untuk mengenal orang mulia layaknya wali Allah. Karena mereka dapat menjadi panutan sekaligus memacu semangat agar lebih mendekat kepada Sang Pencipta. Cara untuk mengenali wali Allah adalah dengan banyak membaca cerita kehidupan mereka.

Selain membaca cerita kehidupan wali Allah, menziarahi kubur mereka juga dapat menunjang pengetahuan tentang mereka. Biasanya terdapat pembimbing ziarah atau Ustaz yang menyajikan informasi tentang siapa yang sedang diziarahi setelah menyelesaikan rangkaian ziarah kubur. Beginilah yang dijalani oleh remaja di Desa Kertak Hanyar II, mereka mendapatkan pengetahuan terkait wali Allah yang sedang diziarahi melalui Ustaz dan mengenal wali Allah secara lebih mendalam. Pengenalan ini diharapkan dapat menginspirasi mereka untuk mengikuti jejak hidup wali Allah.

b. Mendalami agama melalui ilmu dan akhlak wali Allah

Berpedoman pada kalamnya Imam Syafii yang mengatakan bahwa “Allah tidak memilih orang yang bodoh sebagai wali-Nya, jika ulama itu bukan wali Allah, maka tiadalah wali Allah”. Maka dapat dipahami bahwa Allah memilih di antara hamba-Nya untuk menjadi wali-Nya berdasarkan ilmu dan amal seorang hamba tersebut.

Seseorang yang menjadikan ilmu sebagai sahabatnya maka ia akan kekal abadi. Sebab kebermanfaatannya yang mereka limpahkan terhadap sekitar. Seperti yang dikatakan Syaikh Burhanuddin dalam syair beliau, “ahli ilmu itu kekal

hidupnya setelah matinya, walaupun tulang belulanganya hancur di bawah tanah”.¹⁸

Syair inilah yang menjadi landasan kenapa makam ulama yang diyakini masyarakat sebagai wali Allah selalu ramai dengan pengunjung. Karena wafatnya mereka sama seperti hidup mereka, yakni menebar manfaat terhadap sekitar. Ilmu dan akhlak mereka dapat dipelajari melalui menziarahi kubur mereka dan mendengar cerita dari keluarga yang menjaga kubur wali Allah tersebut tentang mereka.

Cerita tentang ilmu dan akhlaknya wali Allah dapat memberikan pencerahan bagi remaja di Desa Kertak Hanyar II untuk memperdalam kajian agama Islam. Hal ini dijadikan mereka sebagai motivasi untuk mengikuti ziarah kubur wali Allah.

c. Mengharap syafaat dari wali Allah

Syafaat menurut etimologi berarti membela atau menolong. Sedangkan secara terminologi syafaat adalah seseorang yang berkoalisi dengan pihak lain yang lebih kuat kedudukannya agar hajatnya dapat ditunaikan dengan baik.¹⁹ Salah satu yang dapat memberikan syafaat adalah orang yang beriman dan bertakwa sebagaimana firman Allah dalam QS. Maryam/19: 87.

لَا يَمْلِكُونَ الشَّفَاعَةَ إِلَّا مَنِ اتَّخَذَ عِنْدَ الرَّحْمَنِ عَهْدًا

¹⁸ Ibrahim, *Syarah Ta'lim Muta'allim*, (Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiyah, 2007), 52.

¹⁹ Akbar Umar, *Konsep Syafaat dalam Al-Quran (Seri Tafsir Tematik)*, (Jakarta: Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran, 2019), 90.

Menurut Tafsir al-Baghawi kata *عَهْدًا* dalam ayat ini bermakna kalimat tauhid.²⁰ Sehingga siapapun yang meyakini kalimat tauhid dengan sepenuh hatinya maka berhak baginya untuk membagikan syafaat.

Salah dua dari ciri wali Allah adalah adanya keimanan dan ketakwaan yang menghiasi jiwa mereka. Oleh karena itu, wali Allah merupakan sosok yang diyakini dapat memberikan syafaat sehingga penting untuk mendekati mereka agar kelak mereka mengenali kita dan memberikan syafaatnya kepada kita.²¹

Kiat untuk dapat dikenali wali Allah adalah dengan sering mengunjungi mereka, baik yang masih hidup atau telah wafat sekalipun. Cara mengunjungi wali Allah yang telah wafat adalah dengan menziarahi kubur mereka dan mendoakan mereka agar Allah menjadikan kubur mereka sebagai salah satu taman di antara sekian banyak taman surga. Inilah yang dituntun oleh Ustaz S kepada rombongan ziarah beliau, lebih ditekankan lagi kepada anak-anak dan remaja.

d. Tuntunan orang tua dan guru

Orang tua dan guru berperan penting dalam mengarahkan kehidupan anak remaja mereka yang masih terombang-ambing dalam mencari jati diri. Remaja memerlukan pengawasan lebih agar tidak salah dalam memilih jalan dan membahayakan masa depannya.

Hendaknya orang tua dan guru mengarahkan anak remajanya untuk membiasakan kegiatan positif. Terutama dalam bidang keagamaan agar identitasnya sebagai seorang muslim nampak pada perilaku kesehariannya. Salah

²⁰ Ali Mustofa, *Mukhtashar Tafsir Al-Baghawi*, (Riyadh: Muassasah Al-Jaraisi li At-Tauzi', 2015), 311.

²¹ Achyar Zein, *Tafsir Ayat-Ayat Syafaat*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2012), 118.

satu kegiatan positif yang dipilih oleh orang tua dan guru dari remaja di Desa Kertak Hanyar II adalah ziarah kubur wali Allah. Alasannya adalah banyak kebermanfaatan yang akan diperoleh anak remajanya ketika mengikuti ziarah kubur wali Allah.

e. Menghilangkan sumpek dalam menghadapi tugas sekolah

Tugas sekolah yang banyak dan menumpuk memang dapat menimbulkan stres bagi seorang remaja. Diperlukan relaksasi saat tanggal merah hadir. Berbagai opsi tersedia dalam mengisi liburan, seperti berkunjung ke pantai, mendaki gunung, mandi di air terjun dan berbagai objek wisata lainnya.

Remaja di Desa Kertak Hanyar II lebih memilih ziarah kubur wali Allah sebagai relaksasi pikiran dalam menghadapi tugas sekolah yang banyak. Inilah di antara manfaat ziarah kubur wali Allah, yakni menghilangkan sumpek. Sebagaimana perkataannya orang-orang saleh dulu, “jikalau kalian menemui kesulitan dalam suatu hal, maka kunjungilah makam orang yang telah mendahului kalian”.²²

f. Mengisi liburan dengan hal yang bermanfaat

Banyak anak-anak dan remaja sekarang yang mengisi waktu liburan mereka dengan berkumpul dan bermain *game online* bareng. Sehingga banyak waktu liburan berlalu dengan kesia-siaan. Selain sia-sia bermain *game online* juga memberikan dampak buruk berupa berkata kasar apabila yang bersangkutan mengalami kekalahan.

²² Muhammad, *Kaifiah Ziarah Shalihin*, (Martapura: Inayah, 2020), 57.

Oleh karenanya penting pembiasaan kepada anak dan remaja untuk mengisi waktu liburan dengan kegiatan yang bermanfaat. Sebagaimana remaja di Desa Kertak Hanyar II yang memilih untuk berziarah kubur wali Allah untuk mengisi waktu liburan mereka. Dengan bimbingan Ustaz S tentunya mereka sambil belajar bagaimana cara ziarah kubur wali Allah yang baik dan benar. Mereka diajarkan untuk mengawali kegiatan ini dengan menyebut nama Allah dan berniat mengerjakan kebaikan. Lalu diajak menuntaskan rangkaian ziarah kubur dan diceritakan kehidupan wali Allah yang sedang diziarahi.

g. Ingin menggapai ketenangan hati

Ketenangan hati merupakan dambaan setiap orang yang hidup di dunia. Dalam perspektif Islam, ketenangan hati adalah hati yang makrifat kepada Allah sehingga bersedia melaksanakan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya. Orang yang memiliki hati semacam ini akan senantiasa menjalani hidupnya dengan penuh ketenangan. Karena ia meyakini bahwa apa pun yang berasal dari Allah pasti mengandung hikmah.²³

Terdapat berbagai macam cara untuk menggapai ketenangan hati. Cara yang paling ampuh menurut Al Quran adalah dengan memperbanyak mengingat Allah. Mengingat Allah dapat dilakukan melalui berbagai macam kegiatan ibadah.²⁴ Contoh yang sering dilakukan oleh remaja di Desa Kertak Hanyar II adalah ziarah kubur wali Allah.

²³ Dhur Anni dan Muhammad Yuchbibun Nury, "Ketenangan Hati Perspektif *Tafsir Fi Dzilalil Quran* (Kajian *Mental Health* dalam Al Quran)", *Spiritual Healing: Jurnal Tasawuf dan Psikoterapi*, 4, 1 (2023): 44.

²⁴ Abdul Kallang, "Teori untuk Memperoleh Ketenangan Hati", *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 6, 1 (2020): 6.

Remaja di Desa Kertak Hanyar II merasa dengan berziarah kubur wali Allah hati mereka merasa menjadi lebih tenang dari sebelumnya. Sebab di dalam rangkaian ziarah terdapat pembacaan Al-Quran, zikir, doa dan cerita orang saleh semasa hidupnya.

h. Ingin dekat dengan wali Allah

Rasa ingin dekat dengan seseorang adalah buah dari pengenalan terhadap seseorang tersebut. Pengenalan yang dimaksud adalah pengenalan yang menimbulkan rasa nyaman. Rasa nyaman ini timbul akibat baiknya akhlak orang yang dikenal. Sehingga siapa pun yang berinteraksi dengannya dapat meningkatkan nilai dalam diri (*high value*).

Penting untuk memilih orang yang ingin didekati. Karena ia banyak memberikan pengaruh bagi diri kita. Kalangan yang penting untuk didekati adalah wali Allah, karena mereka memiliki hubungan istimewa dengan Allah. Hidup dan wafatnya mereka dapat memberikan manfaat bagi orang yang mendekatinya. Cara untuk mendekati wali Allah telah wafat adalah dengan menziarahi kubur mereka.

Rasa dekat dengan wali Allah tidak dapat digambarkan dengan kata-kata. Inilah yang dirasakan oleh remaja di Desa Kertak Hanyar II. Dari kedekatan yang mereka rasakan dengan wali Allah, penulis melihat adanya perbaikan tabiat dalam diri mereka. Muncul dari dalam diri mereka sifat pemurah, suka berbagi dengan teman ziarah.

i. Ingin melihat gambaran nikmat dan siksa kubur

Kematian adalah suatu hal yang pasti terjadi pada setiap makhluk yang dikasih Allah berupa nyawa. Tidak ada yang abadi dalam kehidupan dunia ini.

Karena dunia tidak abadi, seharusnya ini menjadi asas agar mukmin rajin beramal. Kesempatan hidup di dunia hanya satu kali, tidak ada kesempatan kedua. Yang ada hanyalah penyesalan ketika hari akhir telah datang. Sebagaimana firman Allah dalam QS. As-Sajadah/32: 12 sebagai berikut:

وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الْمُجْرِمُونَ نَاكِسُوا رُءُوسِهِمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ رَبَّنَا أَبْصَرْنَا وَسَمِعْنَا فَارْجِعْنَا نَعْمَلْ صَالِحًا
إِنَّا مُوقِنُونَ ﴿١٢﴾

Agar penyesalan semacam ini tidak terjadi pada diri seorang manusia pada hari akhir nanti, perlulah untuk mengingat dan menyadari adanya kematian. Namun sebelum menghadapi hari akhir, mereka akan hidup di antara alam dunia dan akhirat. Alam yang dimaksud adalah alam kubur atau barzakh.²⁵

Dalam alam kubur atau barzakh ini terdapat nikmat atau siksa. Apa yang didapat seseorang di dalamnya sesuai dengan bagaimana kehidupannya sewaktu di dunia. Apabila ia mendedikasikan kehidupannya untuk kebaikan yang diiringi dengan keimanan kepada Allah, maka nikmatlah yang akan dicurahkan padanya. Sebaliknya, apabila ia menggunakan waktunya selama hidup di dunia untuk bermaksiat kepada Allah, maka siksalah yang akan ditimpakan padanya.²⁶

Seorang manusia akan sadar akan adanya nikmat dan siksa kubur apabila melazimkan berziarah kubur. Inilah yang dirasakan oleh remaja di Desa Kertak Hanyar II ketika berziarah kubur wali Allah. Seketika mereka ingat bahwa kehidupan dunia tidaklah kekal. Masih ada kehidupan setelahnya yang kian hari

²⁵ Nurhadi, "Siksa Alam Barzakh Menurut Hadis Nabi Muhammad Saw (Studi Naskah Kitab Sahih Muslim)", *Jurnal: Penelitian Medan Agama*, 11, 1 (2020): 50.

²⁶ Nada Shobah dan Achmad Khudori Sholeh, "Konsep Siksa Kubur: Perbandingan Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dan Albert Bandura", *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 19, 2 (2022): 412.

makin mendekat. Melihat kubur wali Allah yang dibanjiri pengunjung ketika hari libur untuk mendoakan wali Allah yang diziarahi, membuat mereka sadar betapa nikmatnya kematian bagi wali Allah. Tentunya ini dihasilkan oleh kesungguhan ibadah mereka kepada Allah ketika masih hidup di dunia.

Mengingat nikmat dan siksa kubur menjadi satu manfaat yang didapat oleh remaja pelajar di Desa Kertak Hanyar II ketika melaksanakan ziarah kubur. Setidaknya terdapat tiga manfaat dari mengingat nikmat dan siksa kubur, yakni²⁷:

- 1) Tidak terlalu memprioritas dunia hingga melupakan akhirat.
- 2) Memperbaiki amal ibadah dengan rajin menuntut ilmu.
- 3) Menyibukkan diri dengan menyiapkan bekal dalam menghadapi hari pembalasan kelak.

²⁷ Abdullah Al-Haddad, *Risalah Muawanah*, (Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiah, 2010), 44.